

JURNALIS

Realisasi Kerja Sama TNI AD, Tribun Network dan Kompas Group, Kodam II/Swj Bekali Dansat Public Speaking

Suhendi - JURNALIS.ID

Mar 7, 2024 - 02:27



JAKARTA - Tidak hanya menyampaikan arah kebijakan, dalam acara Rapim Kodam II/Swj TA 2024 juga dilaksanakan pembekalan *Public Speaking* kepada para Dansat, yang merupakan salah satu realisasi kerja sama antara TNI AD dengan Tribun Network dan Kompas Group.

Hal itu disampaikan Kapendam II/Swj Kolonel Arh Saptarendra P, S.T., M.M dalam keterangan tertulisnya, Rabu (6/3/2024).

Diungkapkan Kapendam, agenda kegiatan Rapim, yang dibuka Pangdam II/Swj Mayjen TNI Yanuar Adil kali ini, dirasakan sedikit berbeda dibanding sebelumnya

"Tahun ini selain ada pembahasan tentang penertiban tata kelola keuangan dan

penanganan kebakaran hutan, juga disertakan pembekalan *Public Speaking* dari Tribun Sumsel dan Kompas Palembang," ujar Sapta.

Lanjut dikatakan dia, *Public Speaking* diberikan kepada para Dansat jajaran Kodam II/Swj, agar para pimpinan dapat menyelami cara berpikir publik dan media.

"Serta tentunya mendukung transparansi informasi publik. Ini merupakan salah satu realisasi keinginan Kasad (Jenderal TNI Maruli Simanjuntak), agar para Dansat juga paham dan mahir dalam *public speaking*," jelas lulusan Akmil 1996 itu.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh TNI AD dalam hal ini Dispenad, lanjut Sapta, Kodam II/Swj memanfaatkan kerja sama yang dibangun TNI AD dengan Tribun Network dan Kompas Group untuk memuaskan kedahagaan publik akan informasi kegiatan militer yang menarik.



"Selama ini, militer menyampaikan berita yang sifatnya protokoler yang cenderung monoton. Padahal banyak sisi lain dari kegiatan dan kehidupan prajurit yang bisa diulas dari sisi humanis, dan ingin diketahui Publik," imbuhnya.

"Secara khusus, pemateri yaitu Presenter Senior Tribun Sumsel, Euis Ratnasari, yang telah berkecimpung sebagai jurnalis selama 10 tahun. Selain *Public Speaking* juga dibahas tentang *Bad Management News*," ujar pria kelahiran Brebes, Jateng itu.

Dalam acara yang berlangsung setelah ishoma itu, para peserta terlihat antusias mengikuti paparan dari Pemateri.

"Pangdam berharap agar pembekalan ini dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan komunikasi sosial Dansat dan unsur penerangan,

serta tentunya bisa berinteraksi dengan para jurnalis secara baik," tutur mantan Kasipers Kasrem 143/Halu Oleo itu.

Selain Kasdam II/Swj, para Danrem, dan Asisten Kasdam, acara juga dihadiri Dan/Ka Sat/Balak, serta Dandim dan Danyon jajaran Kodam II/Swj di seluruh Sumbagsel.

Terkait tindak lanjut kerja sama antara TNI AD dan Tribun Sumsel, Septa menyampaikan bahwa saat ini masih proses pembuatan draft kerja sama yang akan segera dibahas bersama Pangdam II/Swj.

"Nantinya akan disosialisasikan ke seluruh jajaran Kodam II/Swj," tandas Kapendam.

Sementara itu, Euis Ratnasari mengatakan sangat senang mendapatkan kesempatan untuk memberikan pengetahuan terkait *public speaking* kepada jajaran Kodam II/Swj.

"Memang masih ada sudut pandang yang perlu diselaraskan, pemahaman tentang kesetaraan para jurnalis dengan narasumber, termasuk dalam hal penanganan *bad news*, karena media sangat terikat dengan kode etik jurnalistik," ujar Euis.

"Beberapa masukan dari peserta juga kami catat, dan saat ini Tribun Sumsel masih menyusun Perjanjian Kerja Samanya," pungkasnya. (Dispenad)